

ANALISIS KESALAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA PADA TUGAS MAKALAH MAHASISWA PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Erra Fazira MT¹, Fuza Anggriana², Inayah Kenia Pratiwi³, Nabila Br Surbakti⁴,
Zahra Tusyifa Izzati⁵, Wisman Hadi⁶
errafazirah0144@gmail.com¹, fuzafuzianggriana@gmail.com², inayahkeniapratiwi@gmail.com³,
nabilasurbakti91@gmail.com⁴, ratussyifa27@gmail.com⁵
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) pada tugas makalah mahasiswa Program Studi Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan teknik pengumpulan data observasi dan simak catat. Hasil analisis menunjukkan adanya berbagai bentuk kesalahan, yaitu kesalahan penulisan huruf miring, kata baku, huruf kapital, tanda titik, tanda titik dua, tanda hubung, tanda pisah, tanda petik, dan tanda petik tunggal. Kesalahan-kesalahan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya menguasai kaidah EBI yang benar. Hal ini dapat diperbaiki dengan meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam hal EBI.
Kata Kunci: Kesalahan Penulisan, Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), Makalah Mahasiswa.

ABSTRACT

This research aims to analyze the misuse of Indonesian Spelling (EBI) in the assignment of student papers of the Electrical Engineering Study Program, Faculty of Engineering, State University of Medan. The method used is descriptive analysis method with data collection techniques observation and note-taking. The results of the analysis show that there are various forms of errors, namely errors in writing abbreviations, italics, standard words, capital letters, periods, commas, colons, hyphens, hyphens, quotation marks, and single quotation marks. These errors indicate that students have not fully mastered the correct EBI rules. This can be improved by improving the teaching of Indonesian, especially in terms of EBI.

Keywords: Writing Errors, Indonesian Spelling (EBI), Student Papers.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sistem komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pikiran, ide, dan informasi antara satu sama lain. Ini bisa meliputi bahasa lisan, tulisan, isyarat, atau kombinasi dari semuanya. Menurut Chaer (dalam Marselina, 2022:101) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri, sementara itu menurut Syamsuddin (dalam Marselina, 2022:101) ada dua pengertian bahasa. Pertama, bahasa adalah alat yang dipakai untuk membentuk pikiran dan perasaan, keinginan dan perbuatan-perbuatan, alat yang dipakai untuk mempengaruhi dan dipengaruhi. Kedua, bahasa adalah tanda yang jelas dari kepribadian yang baik maupun yang buruk, tanda yang jelas dari keluarga dan bangsa, tanda yang jelas dari budi kemanusiaan.

Bahasa Indonesia mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan dan keberlanjutan karya tulis ilmiah di Indonesia. Hal ini dikarenakan salah satu keterampilan berbahasa Indonesia menjadi media penting dalam penyampaian gagasan ilmiah atau gagasan akademik. Pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi menitik beratkan

pada keterampilan penyampaian gagasan ilmiah atau gagasan akademik melalui kegiatan menulis karya ilmiah.

Komaidi (dalam Marselina, 2022:10) menyatakan bahwa sebuah karya tulis memiliki beberapa ciri, yaitu logis, sistematis, dan objektif. Karya tulis yang logis berarti karya tulis yang memiliki data, argumen, dan penalaran ilmiah yang bisa diterima oleh logika. Karya tulis ilmiah merupakan karya manusia yang dituangkan secara tertulis dalam mengungkap suatu perkembangan ilmu (Kusmana, dalam Marselina, 2022:102). Menurut Wibowo (dalam Marselina, 2022:102) menulis artikel ilmiah adalah sebuah konstruksi dimana tidak semata-mata meneliti suatu fakta (objek materi penelitiannya) tetapi juga turut mendefinisikan peristiwa.

Menulis berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan (Tarigan, dalam Marselina, 2022:101). Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang harus dilatih dan dikembangkan (Panike, 2021:5). Di lain hal, bahasa merupakan salah satu hal yang terpenting dalam penunjang keberhasilan dalam penulisan artikel ilmiah. Bagian penting dari bahasa Indonesia yang harus mendapat perhatian khusus adalah ejaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (dalam Marselina, 2022:102 dan Panike, 2021:1) ejaan adalah kaidah cara menggambarkan bunyi bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf huruf) serta penggunaan tanda baca. Penjelasan itu mengandung pengertian bahwa ejaan hanya terkait dengan tata tulis yang meliputi pemakaian huruf, penulisan kata, termasuk penulisan kata atau istilah serapan, dan pemakaian tanda baca. Dalam ejaan tidak terdapat kaidah pemilihan kata atau penyusunan kalimat. Ejaan merupakan seperangkat kaidah atau aturan yang harus digunakan dalam bahasa tulis agar kalimat-kalimat yang ditulis dapat dipahami oleh orang lain dan tujuannya dapat tersampaikan sesuai yang ingin dimaksudkan, oleh karena itu ejaan sangatlah penting agar kalimat dalam satu paragraf mudah dipahami sehingga tidak terjadi kesalahan makna yang disampaikan oleh penulis (Panike, 2021:5).

Sementara itu Menurut Barus (dalam Panike, 2021:15) menjelaskan bahwa "Ejaan bahasa Indonesia adalah keseluruhan kaidah cara menggambarkan lambang-lambang bunyi bahasa dan bagaimana hubungan antara lambang-lambang itu (pemisahan, penggabungannya) dalam bahasa Indonesia. Sementara itu menurut Mulyati (dalam Oktaviana, dkk, 2022:182, dan Sari, dkk, 2020:167) Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) adalah aturan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar, mulai dari penggunaan huruf, penggunaan tanda baca, kosakata, dan penulisan kata. Oleh karena itu, sebuah tulisan akan dikatakan baik apabila menggunakan ejaan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ejaan yang digunakan dalam bahasa Indonesia saat ini dikenal dengan sebutan "Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)".

Namun Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada makalah mahasiswa masih terdapat kesalahan, karena mahasiswa dalam proses penulisan tersebut tidak berpedoman pada kaidah bahasa yang benar. Penggunaan ejaan yang kurang tepat akan berpengaruh pada makna suatu kalimat Bahasa yang biasa digunakan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah (makalah) belum sepenuhnya menggunakan bahasa dan ejaan yang tepat. Kesalahan kesalahan pada ejaan yang banyak dilakukan dalam menuliskan bahasa Indonesia yang baik dan benar memang merupakan kesalahan umum yang banyak terjadi atau pernah dilakukan oleh siapa saja terutama oleh para mahasiswa. Kesalahan tersebut muncul dikarenakan, mahasiswa kurang berhati-hati dan kurang mencermati penggunaan ejaan pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Setyawati, dkk (dalam Sari, 2024:1) menyatakan kesalahan yang sering muncul dalam penerapan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia, di antaranya: a) kesalahan penulisan huruf kapital, b) kesalahan

penulisan huruf miring, c) kesalahan penulisan lambang bilangan, d) kesalahan penulisan tanda baca.

Analisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia adalah suatu proses kerja yang digunakan oleh para guru dan peneliti dengan langkah-langkah pengumpulan data, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat didalam data, penjelasan kesalahan, pengidentifikasian kesalahan berdasarkan penyebab, serta mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu (Panike, 2021:6). Menilik pentingnya Ejaan Bahasa Indonesia pada penyusunan tugas mahasiswa, serta untuk meminimalisasi kesalahan penulisan. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk menganalisis kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada tugas mahasiswa. Peneliti mengambil fokus penelitian ini pada “Makalah Mahasiswa Program Studi Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan”. Penelitian ini mengkaji bagaimana penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) pada makalah Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan (Unimed).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis untuk mengkaji kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) pada tugas makalah mahasiswa mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan (Unimed) Semester 4 tahun 2024. Menurut Suriasumantri (dalam Nurwicaksono, 2018: 143), metode deskriptif analisis ialah metode yang digunakan untuk meneliti gagasan atau produk pemikiran manusia yang telah tertuang dalam bentuk media cetak, baik yang berbentuk naskah primer maupun naskah sekunder dengan melakukan studi kritis terhadapnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan EBI pada tugas makalah mahasiswa. Subjek penelitian adalah 1 kelompok mahasiswa mata kuliah Pendidikan Agama Islam, Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, sedangkan objek penelitiannya adalah kesalahan EBI pada tugas makalah mahasiswa.

Data dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif, yaitu data yang terkumpul berupa kata dan kalimat yang merupakan kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada tugas makalah mahasiswa mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan simak catat. Peneliti akan mengamati langsung tugas makalah mahasiswa untuk mencatat kesalahan EBI saat membaca tugas makalah. Mahsun (dalam Nisa, 2018: 221) menjelaskan teknik simak adalah suatu metode yang dilakukan untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa. Teknik ini digunakan untuk menyimak penggunaan bahasa tulis yang mengandung kesalahan EBI pada tugas makalah mahasiswa mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan. Teknik catat adalah teknik yang menyediakan data dengan mencatat data-data yang diperoleh. Teknik catat yang digunakan yaitu mencatat kata atau kalimat yang merupakan bentuk kesalahan EBI pada tugas makalah mahasiswa mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis bentuk kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) pada tugas makalah kelompok, yang terdiri atas satu buah

kelompok pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam, Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, maka diperoleh hasil bahwa terdapat berbagai bentuk kesalahan penggunaan ejaan pada penulisan tugas makalah kelompok mahasiswa di antaranya yakni: ditemukan sebanyak 14 kesalahan penulisan huruf miring, sebanyak 11 kesalahan penulisan kata baku, sebanyak 19 kesalahan penggunaan huruf kapital, sebanyak 20 kesalahan tanda titik, sebanyak 8 kesalahan tanda titik dua, sebanyak 2 kesalahan tanda hubung, sebanyak 9 kesalahan tanda pisah, sebanyak 8 kesalahan tanda petik, dan sebanyak 3 kesalahan tanda petik tunggal. Berikut adalah rangkuman kesalahan yang ditemukan beserta analisis dan perbaikannya.

A. Kesalahan Penulisan Huruf Miring

1. **Data:** keyakinan terhadap banyak tuhan (polytheisme) merupakan penyimpangan dari fitrah tersebut.
Analisis: “(polytheisme)” seharusnya ditulis dengan huruf miring, karena polytheisme merupakan bahasa asing.
Hasil Analisis: keyakinan terhadap banyak tuhan (polytheisme) merupakan penyimpangan dari fitrah tersebut.
2. **Data:** Itulah yang di dalam ajaran agama disebut dengan Tuhan, God (Inggris), Theo/Deus (Yunani), Allah (Arab) dsb.
Analisis: Kata yang diberi garis bawah seharusnya ditulis dengan huruf miring karena ini adalah bahasa asing.
Hasil Analisis: Itulah yang di dalam ajaran agama disebut dengan Tuhan, God (Inggris), Theo/Deus (Yunani), Allah (Arab) dsb.
3. **Data:** Kata cosmos menurut makna asalnya adalah teratur, ...
Analisis: Kata “cosmos” seharusnya ditulis dengan huruf miring, karena cosmos merupakan kata asing.
Hasil Analisis: Kata cosmos menurut makna asalnya adalah teratur
4. **Data:** “yauma tasyaqqaqul-ardlu ‘an-hum sirâ‘â, dzâlika ḥasyrun ‘alainâ yasîr”
Analisis: Kata yang diberi garis bawah seharusnya ditulis dengan huruf miring karena ini adalah bahasa asing.
Hasil Analisis: “yauma tasyaqqaqul-ardlu ‘an-hum sirâ‘â, dzâlika ḥasyrun ‘alainâ yasîr”

B. Kesalahan Penulisan Kata Baku

1. **Data:** Menjelaskan Hakekat La Ilaha illallah
Analisis: “Hakekat” seharusnya ditulis sebagai "hakikat" karena ini adalah kata baku.
Hasil analisis: Menjelaskan Hakikat La Ilaha illallah
2. **Data:** Indera untuk mencari kebenaran
Analisis: “Indera” seharusnya ditulis sebagai "indra" karena ini adalah

kata baku.

Hasil Analisis: Indra untuk mencari kebenaran

3. **Data:** terdiri atas malaikat, jin, iblis, syetan dan ruh

Analisis: “syetan” dan “ruh” seharusnya ditulis sebagai "setan" dan “roh” karena ini adalah kata baku.

Hasil Analisis: terdiri atas malaikat, jin, iblis, setan dan roh

C. Kesalahan Penulisan Huruf Kapital

1. **Data:** 2.1 Pengertian Dan Akidah Islam

Analisis: Penggunaan huruf kapital pada kata "Dan" seharusnya diganti menjadi huruf kecil karena "Dan" digunakan sebagai konjungsi yang tidak memerlukan huruf kapital dalam konteks ini.

Hasil Analisis: 2.1 Pengertian dan Akidah Islam

2. **Data:** Ini pula yang dijadikan alasan pendapat para ulama yang mengatakan bahwa (1) manusia pada dasarnya memiliki fitrah ketuhanan (2) manusia itu pada dasarnya meyakini Tuhan Yang Maha Esa yang di dalam konsep ajaran Islam disebut tauhid.

Analisis: Penggunaan huruf kecil pada awalan kata “manusia” seharusnya diganti menjadi huruf kapital karena menunjukkan awal kalimat setelah penomoran.

Hasil Analisis: Ini pula yang dijadikan alasan pendapat para ulama yang mengatakan bahwa (1) Manusia pada dasarnya memiliki fitrah ketuhanan (2) Manusia itu pada dasarnya meyakini Tuhan Yang Maha Esa yang di dalam konsep ajaran Islam disebut tauhid.

3. **Data:**

a) **Ilahiyyat** Yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah, seperti wujud Allah, sifat Allah, nama dan perbuatan Allah dan sebagainya.

b) **Nubuwwat** Yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, pembicaraan mengenai kitab-kitab Allah yang dibawa para Rasul, mu’jizat, Rasul dan lain sebagainya.

c) **Ruhaniyyat** Yaitu tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik seperti jin, iblis, syaitan, roh, malaikat dan lain sebagainya.

d) **Sam’iyyat** Yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat sam’i, yakni dalil Naqli berupa Al-quran dan as-Sunnah seperti alam barzakh, akhirat dan Azab Kubur, tanda-tanda kiamat, Surga Neraka dan lainnya.

Analisis: Penggunaan huruf kapital pada kata “Yaitu”, “Naqli”, “as-Sunnah”, “Azab Kubur”, dan “Surga Neraka” seharusnya ditulis menggunakan huruf kecil karena berada di tengah-tengah kalimat.

Hasil Analisis:

- a) **Ilahiyyat** yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah, seperti wujud Allah, sifat Allah, nama dan perbuatan Allah dan sebagainya.
- b) **Nubuwwat** yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, pembicaraan mengenai kitab-kitab Allah yang dibawa para Rasul, mu'jizat, Rasul dan lain sebagainya.
- c) **Ruhaniyyat** yaitu tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik seperti jin, iblis, syaitan, roh, malaikat dan lain sebagainya.
- d) **Sam'iyat** yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat sam'i, yakni dalil naqli berupa Al-quran dan as-sunnah seperti alam barzakh, akhirat dan azab kubur, tanda-tanda kiamat, surga neraka dan lainnya.

4. **Data:** Misalnya firman-Nya: "dan Kami tidak mengutus seorang rasul pun sebelum kamu.

Analisis: Penggunaan huruf kecil pada kata "dan Kami" seharusnya diganti menjadi huruf kapital karena berada setelah tanda petik, yang menandakan ujaran.

Hasil Analisis: Misalnya firman-Nya: "Dan kami tidak mengutus seorang rasul pun sebelum kamu.

5. **Data:** 2.4 Ketuhanan Dalam Al-Quran

Analisis: Penggunaan huruf kapital pada kata "Dalam" seharusnya diganti menjadi huruf kecil karena "Dalam" digunakan sebagai konjungsi yang tidak memerlukan huruf kapital dalam konteks ini.

Hasil Analisis: 2.4 Ketuhanan dalam Al-Quran

6. **Data:** ... makhluk gaib yang Allah SWT ciptakan Dan bukan hanya sekedar...

Analisis: Penggunaan huruf kapital pada kata "Dan" seharusnya diganti menjadi huruf kecil karena "Dan" digunakan sebagai konjungsi yang tidak memerlukan huruf kapital dalam konteks ini.

Hasil Analisis: ... makhluk gaib yang Allah SWT ciptakan dan bukan hanya sekedar...

D. Kesalahan Penggunaan Tanda Titik

1. **Data:** Secara umum uraian Al-Quran tentang bukti-bukti keesaan Tuhan dapat dibagi dalam tiga bagian pokok yaitu: Pertama. Menjelaskan kenyataan wujud yang tampak (fenomena alam semesta).

Analisis: Kata yang diberi garis bawah di atas, seharusnya tidak menggunakan tanda titik karena tanda titik digunakan pada akhir kalimat pernyataan.

Hasil Analisis: ...yaitu: Pertama, menjelaskan kenyataan wujud yang

tampak (fenomena alam semesta).

E. Kesalahan Penggunaan Tanda Titik Dua

1. **Data:** Kedua: Menjelaskan rasa yang terdapat dalam jiwa manusia, dan Ketiga: Menjelaskan dengan dalil-dalil logika.

Analisis: Penggunaan tanda titik dua tidak tepat, seharusnya setelah "Kedua" dan "Ketiga" diikuti dengan tanda koma, karena tanda titik dua biasanya digunakan untuk memulai daftar, ringkasan, atau penjelasan yang langsung mengikuti pernyataan sebelumnya.

Hasil Analisis: Kedua, menjelaskan rasa yang terdapat dalam jiwa manusia, dan ketiga, menjelaskan dengan dalil-dalil logika.

F. Kesalahan Penggunaan Tanda Hubung

1. **Data:**dengan semurnimurninya dan beramal seikhlas-ikhlasnya.

Analisis: Kata yang bergaris bawah di atas, seharusnya ditulis dengan menggunakan tanda hubung karena tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur bentuk ulang.

Hasil analisis:dengan semurni-murninya dan beramal seikhlas-ikhlasnya.

G. Kesalahan Penggunaan Tanda Pisah

1. **Data:** S.al-Baqarah/2.21-22, Fusshilat/41:30, dan Sal-An'am/675-79

Analisis: Tanda hubung pada angka yang digaris bawahinya seharusnya menggunakan tanda pisah, karena tanda pisah digunakan di antara dua bilangan, tanggal (hari, bulan, tahun), atau tempat yang berarti 'sampai dengan' atau 'sampai ke'.

Hasil Analisis: S.al-Baqarah/2.21—22, Fusshilat/41:30, dan Sal-An'am/675—79

H. Kesalahan Penggunaan Tanda Petik

1. **Data:** Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): “Bukankah aku ini Tuhanmu?” mereka menjawab: “Betul (Engkau Tuhan kami), Kami menjadi saksi”. (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: “Sesungguhnya Kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan).” (Q.S.7:172).”

Analisis: Tanda petik dua seharusnya digunakan di awal kutipan ayat untuk mengindikasikan bahwa kutipan ayat Al-Quran akan dimulai.

Hasil Analisis: “Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): ‘Bukankah aku ini Tuhanmu?’ mereka menjawab: ‘Betul (Engkau Tuhan kami), Kami menjadi saksi’. (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: ‘Sesungguhnya Kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang

lengah terhadap ini (keesaan Tuhan).” (Q.S.7:172).

2. **Data:** Ringkasannya argumen ini adalah, “semua yang berwujud (ada) dapat dikategorikan dalam dua kategori.

Analisis: Pada kata yang bergaris bawah, seharusnya tidak menggunakan tanda petik karena tanda petik digunakan untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan, naskah, atau bahan tertulis lain.

Hasil Analisis: semua yang berwujud (ada) dapat dikategorikan dalam dua kategori.

I. Kesalahan Penggunaan Tanda Petik Tunggal

1. **Data:** Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): “Bukankah aku ini Tuhanmu?” mereka menjawab: “Betul (Engkau Tuhan kami), Kami menjadi saksi”. (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: “Sesungguhnya Kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan).” (Q.S.7:172).

Analisis: Kalimat yang bergaris bawah di atas, seharusnya menggunakan tanda petik tunggal karena kalimat di atas merupakan kutipan yang terdapat dalam kutipan.

Hasil Analisis: “Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): ‘Bukankah aku ini Tuhanmu?’ mereka menjawab: ‘Betul (Engkau Tuhan kami), Kami menjadi saksi’. (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: ‘Sesungguhnya Kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan).’” (Q.S.7:172).

2. **Data:** Kemudian maknanya berkembang menjadi 'alam raya.

Analisis: Tanda petik tunggal tidak diperlukan pada kata “alam” karena seharusnya tanda petik tunggal digunakan untuk mengapit petikan pada petikan lain atau digunakan untuk mengungkap makna.

Hasil Analisis: Kemudian maknanya berkembang menjadi alam raya.

Hasil analisis kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada tugas makalah mahasiswa adalah dengan berpedoman pada buku pedoman Ejaan Bahasa Indonesia. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015. EBI merupakan ejaan bahasa Indonesia yang diberlakukan pada tahun 2015 yang berdasar pada peraturan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Penyempurnaan naskahnya disusun oleh Pusat Pengembangan dan Perlindungan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Ejaan ini menggantikan ejaan sebelumnya, yakni Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Sitorus (2019: 39–40) menyatakan bahwa Ejaan Bahasa Indonesia

(EBI) adalah tentang tatanan bahasa Indonesia yang mencakup empat landasan. Keempatnya adalah (1) pemakaian huruf, (2) penulisan kata, (3) pemakaian tanda baca, dan (4) penulisan unsur serapan. Mengenai cakupan pertama, di dalam Ejaan Bahasa Indonesia akan diberi rambu-rambu yang jelas bagaimana konsep penggunaan huruf yang berlaku di Indonesia dari huruf abjad, vokal, konsonan, diftong, gabungan huruf konsonan, huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal. Semua cakupan tersebut mempunyai ketentuan masing-masing yang berlaku bila menggunakan bahasa Indonesia.

Mengenai ruang lingkup yang kedua, di dalam Ejaan Bahasa Indonesia mengatur bagaimana seluruh kata ditulis dan dilisankan dengan benar dalam bahasa Indonesia. Ruang lingkup ini meliputi cara penulisan kata dasar, kata berimbuhan, kata ulang, gabungan kata, kata depan, partikel, singkatan dan akronim, angka dan bilangan, kata ganti, dan kata sandang.

Mengenai ruang lingkup yang ketiga, di dalam Ejaan Bahasa Indonesia mengatur penggunaan tanda baca yang benar. Inilah salah satu syarat berbahasa Indonesia yang baik dan benar, diantara berbagai ejaannya harus mengikuti aturan tanda baca yang benar. Rentang ini mencakup tanda baca seperti (.), tanda koma (,), tanda titik koma (;), titik dua (:), tanda hubung (-), tanda pisah (-), tanda tanya (?), tanda seru (!), tanda elipsis (...), tanda petik dua ("..."), tanda petik tunggal (...), tanda kurung ((...)), tanda kurung siku ([...]), tanda garis miring (/), dan tanda penyingkat atau apostrof ('). Setiap tanda baca juga mempunyai fungsinya masing-masing.

Selanjutnya mengenai ruang lingkup yang keempat, di dalam Ejaan Bahasa Indonesia juga mengatur bagaimana setiap kata diadopsi ke dalam bahasa Indonesia oleh bahasa asing, sehingga tidak dengan sesuka untuk menyerap unsur huruf dan kata asing ke dalam bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, terbukti bahwa mahasiswa belum sepenuhnya menguasai kaidah penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang benar. Hal ini akan dijadikan bahan untuk memperbaiki perangkat pembelajaran bahasa guna meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis dengan baik dan benar.

Menurut Richard (dalam Nurfaizah, 2022: 16), tujuan dari analisis kesalahan adalah untuk mengidentifikasi strategi yang digunakan mahasiswa dalam mempelajari bahasa, mengidentifikasi sumber kesalahan berbahasa, serta mengatasi kesulitan umum dalam mempelajari bahasa. Hasil analisis tersebut kemudian dapat dijadikan bahan ajar untuk pengayaan pembelajaran menulis. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Ansoriya (dalam Nurfaizah, 2022: 16), yang menyatakan bahwa keterampilan menulis mahasiswa dapat ditingkatkan melalui pendekatan *whole language*. Pendekatan ini dilakukan secara kontekstual dan alami, di mana mahasiswa menulis sesuai dengan pemahaman mereka, dan dosen memberikan stimulus

untuk pengembangan tulisan secara komprehensif dalam lingkungan belajar yang nyaman.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) pada tugas makalah kelompok mahasiswa mata kuliah Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Medan menunjukkan adanya berbagai kesalahan yang kesalahan penulisan huruf miring, kata baku, huruf kapital, tanda titik, tanda titik dua, tanda hubung, tanda pisah, tanda petik, dan tanda petik Tunggal. Mahasiswa belum sepenuhnya menguasai kaidah ejaan bahasa Indonesia yang benar, sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Dalam analisis tersebut, kesalahan penulisan singkatan seperti "swt" yang seharusnya ditulis "SWT" dan kesalahan penulisan kata baku seperti "Hakekat" yang seharusnya "hakikat" menjadi contoh masalah yang perlu diperbaiki, serta penggunaan tanda baca yang kurang konsisten, menunjukkan pentingnya pemahaman yang mendalam terhadap tata bahasa Indonesia dalam penulisan karya ilmiah. Perbaikan atas kesalahan ini akan membantu meningkatkan kualitas tulisan mahasiswa, sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan lebih jelas.

Analisis ini memberikan masukan berharga untuk pengembangan perangkat pembelajaran bahasa, dengan tujuan membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan menulis secara akurat dan sesuai dengan standar ejaan yang berlaku. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat menghasilkan karya ilmiah yang lebih berkualitas dan mendukung pengembangan kemampuan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Marselina, S. 2022. *Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Artikel Ilmiah Mahasiswa STIE Alam Kerinci. Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 2(1), 101-106.
- Nisa, K. 2018. *Analisis kesalahan berbahasa pada berita dalam media surat kabar sinar Indonesia baru. Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218-224.
- Nurfaizah, A. 2022. *Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Tugas Makalah Mahasiswa Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (TIPA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 11-18.
- Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. 2018. *Analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada teks ilmiah mahasiswa. AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 138-153.
- Oktaviani, N., Ratnaningsih, A., & Pangestika, R. R. 2022. *Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Hasil Laporan Wawancara Kelas IV Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup. Journal on Teacher Education*, 4(2), 182-193.
- Panike, D. D. 2021. *Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Karya Ilmiah Siswa Kelas XI SMA Negeri 05 Kepahiang (Doctoral dissertation, UIN FAS BENGKULU)*.
- Sari, S. 2024. *Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Tugas Proposal Penelitian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 12-21.
- Sitorus, J. P. 2019. *Mengenal Tata Bahasa Indonesia*. Malang: CV. Evernity Fisher Media.